

# DPRD Sumut Segera Bentuk Pansus Pencemaran Danau Toba



**Sutrisno Pangaribuan**  
(Foto:LintasMedan/ist)

Medan, 5/2 (LintasMedan) – DPRD Provinsi Sumatera Utara berencana segera membentuk panitia khusus (pansus) untuk membahas secara menyeluruh kondisi pencemaran lingkungan di kawasan Danau Toba yang kian mengkhawatirkan.

Menurut Ketua Komisi D DPRD Sumut Sutrisno Pangaribuan kepada pers, di Medan, Selasa tugas pokok yang akan dibahas pansus tersebut bukan hanya sebatas pencemaran lingkungan, tetapi juga dampak yang lebih luas yang ditimbulkan oleh pemanfaatan danau tersebut yang selama ini mengabaikan aspek-aspek kelestarian lingkungan.

“Kondisi air Danau Toba dan ekosistemnya sekarang ini hampir tidak memberi dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, termasuk dari aspek ekonomi,” ujar politisi muda PDIP itu.

Ia menambahkan, masalah krusial di kawasan Danau Toba yang

akan dibahas Komisi D DPRD Sumut tidak hanya sebatas gencarnya aksi pembuangan bangkai ikan ke perairan danau itu yang diduga berasal dari PT Aquafarm, tetapi faktor pemicu matinya ikan tersebut.

Kuat dugaan, kata Sutrisno banyaknya ikan mati di Danau Toba akhir-akhir ini akibat air Danau Toba semakin tercemar limbah domestik dan pakan.

Untuk memulihkan kondisi lingkungan Danau Toba, kata Sutrisno mutlak dibutuhkan kajian ilmiah serta sikap tegas pemerintah dalam menegakkan peraturan yang berlaku dan dukungan nyata dari segenap elemen masyarakat.

Ia menilai aktifitas pembudidayaan ikan dengan menggunakan sarana Kerambah Jaring Apung (KJA) di dalam danau tersebut ikut memperparah kasus pencemaran air Danau Toba.

Disebutkannya, salah satu perusahaan budidaya ikan yang diduga kuat ikut menyumbang pencemaran air Danau Toba adalah PT Aquafarm Nusantara.

Perusahaan penanaman modal asing ini, kata dia, disinyalir juga tidak menerapkan sistem pengelolaan budi daya ikan air tawar seperti yang dipersyaratkan dalam peraturan pemerintah RI.

Bahkan, PT Aquafarm Nusantara diduga pernah membuang sejumlah ikan mati ke Danau Toba sehingga menambah tingkat pencemaran air di danua terbesar di Asia itu.

“Kami sudah menjadwalkan melakukan peninjauan langsung untuk melihat berbagai kegiatan usaha yang rawan terjadi pencemaran lingkungan di Danau Toba, seperti hotel, restoran dan KJA baik milik perusahaan maupun masyarakat,” ucapnya

Rombongan komisi D DPRD Sumut dijadwalkan melakukan kunjungan ke lapangan pada 21 Pebruari 2019.

Dari hasil kunjungan tersebut, kata dia Komisi D DPRD Sumut

akan membentuk pansus Danau Toba

Ia berharap pansus Danau Toba DPRD Sumut kelak mampu mengeluarkan rekomendasi berisi penutupan seluruh aktifitas KJA dan mengembalikan fungsi danau tersebut sebagai pusat ekowisata berbasis lingkungan.

Sebelumnya Gubernur Sumut Edy Rahmayadi menegaskan pihaknya mendukung upaya penegakan hukum terhadap kasus pencemaran lingkungan di Danau Toba, termasuk pembuangan bangkai ikan yang diduga milik PT Aquafarm Nusantara. (LMC-02)

---

## Polda Sumut Bentuk Timsus Pemburu Begal



Sebagian personel Tim Khusus Pemburu pelaku kejahatan jalanan mengikuti apel di halaman Mapolresta Medan. (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 4/10 (LintasMedan) – Kepolisian Daerah (Polda) Sumut membentuk Tim Khusus (Timsus) pemburu pelaku kejahatan

jalanan dan komplotan “begal” atau pencurian dengan kekerasan yang sudah sangat meresahkan masyarakat di wilayah itu, termasuk di Kota Medan.

“Satuan tugas itu juga dibentuk di seluruh Polres di jajaran Polda Sumut,” kata Kabid Humas Polda Sumut Kombes Pol Rina Sari Ginting di Medan, Rabu.

Selain adanya pembentukan Timsus Pemburu pelaku begal, lanjut dia, Kapolda Sumut juga telah menginstruksikan agar jajarannya meningkatkan patroli terutama pada malam hari di waktu rawan aksi kriminalitas.

Untuk memaksimalkan fungsi, tim khusus tersebut berisikan personel lintas satuan, seperti intelijen, reskrim, sabhara, dan Satuan Brimob.

Timsus tersebut dibentuk untuk memberantas kejahatan jalanan atau lebih sering disebut “3-C”, yakni “curat” (pencurian dengan pemberatan/perampokan), “curas” (pencurian dengan kekerasan/jambret), dan “curanmor” (pencurian kendaraan bermotor).

Dikatakannya, Polda Sumut juga menginginkan pemangku kepentingan lain di bidang keamanan dan kemasyarakatan ikut berperan dalam mencegah dan memberantas terjadinya kejahatan jalanan, khususnya begal.

Salah satu dukungan yang diharapkan adalah dari pemerintah daerah untuk membantu penerangan yang cukup di seluruh ruas jalan karena kondisi jalan yang gelap menimbulkan potensi kerawanan kejahatan.

Demikian juga dengan perbaikan jalan yang rusak dan berlubang yang membuat pengguna jalan memperlambat kenderaannya sehingga rawan menjadi korban kejahatan.

Selain itu, instansi terkait di lingkungan pemerintah daerah juga diharapkan dapat untuk membenahi infrastruktur dan rambu-

rambu jalan, serta dan sarana prasarana transportasi lainnya, termasuk pemasangan kamera pengawas (CCTV) di titik-titik yang rawan kejahatan dan rawan kemacetan lalu lintas.

Untuk kawasan pemukiman dan perkantoran, diharapkan adanya pengaktifan siskamling dan pengamanan swakarsa guna meminimalisasi potensi kerawanan.

Sebelumnya, Kapolda Sumut Irjen Pol Paulus Waterpauw mengatakan begal dan kejahatan jalanan tersebut telah menjadi atensi kepolisian sehingga pihaknya perlu menyiapkan satgas.

Satgas tersebut berisi personel yang memiliki kemampuan gerak cepat dan tahan segala cuaca.

Selain penindakan, personel yang dilibatkan dalam satgas tersebut juga harus memiliki kemampuan dalam penyelidikan, penyidikan, dan pengungkapan kasus. (LMC-05)

---

## **BI Sumut Dorong Pedagang Cabai Bentuk Asosiasi**



Foto – Ilustrasi

Medan, 4/10 (LintasMedan) – Bank Indonesia perwakilan Sumatera Utara (Sumut) mendorong para pedagang cabai daerah itu agar

membentuk asosiasi untuk menjaga kestabilan harga cabai di tingkat konsumen maupun petani.

“Dalam upaya menjaga kestabilan harga cabai, kami telah melakukan pertemuan kepada para pelaku pasar khususnya pedagang cabai,” kata Kepala Bank Indonesia (BI) Perwakilan Sumut, Arif Budi Santoso, saat melakukan audiensi kepada Gubernur Sumut Tengku Erry Nuradi, di Medan, Rabu.

Arif menjelaskan bahwa kalangan pedagang cabai di Sumut umumnya memahami pentingnya dibentuk wadah asosiasi tersebut bagi kelangsungan usaha mereka.

Selain itu, lanjutnya, keberadaan asosiasi pedagang cabai ini kelak bisa dijadikan wadah konsultasi dan komunikasi antarsesama pedagang komoditas tersebut, termasuk bagi Tim Pemantauan dan Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Sumut.

Dalam pertemuan yang turut dihadiri Kepala Bulog Divre Sumut Imran Rasydi itu, Gubernur Sumut Tengku Erry Nuradi berharap Perum Bulog ikut membantu menstabilkan harga-harga komoditas bahan kebutuhan pokok di provinsi tersebut.

“Kita berharap inflasi Sumut tetap stabil, atau paling tidak tetap berada dibawah rata-rata nasional. Karena pertumbuhan ekonomi Sumut selama ini masih berada di atas rata-rata nasional. Selain pertumbuhan ekonomi yang tinggi, inflasinya juga hendaknya bisa ditekan,” ujarnya.

Jika inflasi dapat ditekan dan pertumbuhan ekonomi di Sumut tinggi, tentunya akan dapat menambah kesejahteraan bagi masyarakat setempat.

Diakuinya, cabai merupakan salah satu komoditas pangan yang selama ini masih dominan mempengaruhi inflasi di Sumut, karena harganya tidak stabil.

Karena itu, pihaknya berharap Perum Bulog ikut serta dalam

menjaga kestabilan harga cabai.

“Perlu adanya koordinasi antara BI dan Bulog untuk kestabilan harga khusus cabe yang merupakan salah satu penyumbang tingginya angka Inflasi di Sumut,” ujar Gubernur. (LMC-02)

---

## DPRD Medan Kembali Bentuk Pansus Aset



Paripurna DPRD  
Medan. (Foto: LintasMedan/irma)

Medan, 11/7 (LintasMedan) – DPRD Medan kembali menggulirkan pembentukan Panitia Khusus (Pansus) Aset Pemko Medan 2015.

Pembentukan Pansus Aset kembali digulirkan akibat masih banyaknya permasalahan aset di Kota Medan yang terabaikan.

“Kita sepakat untuk kembali membentuk Pansus Aset yang pada periode lalu tidak menemukan hasil maksimal,” kata Ketua Pansus Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) APBD 2014, Godfried Effendi Lubis pada rapat lanjutan Jumat malam.

Dalam rapat itu juga, Godfried mengatakan Pansus Aset ini akan menjadi rekomendasi Pansus LPj APBD 2014 dan mengharapkan Badan Legislasi (Baleg) segera menindaklanjutinya.

“Kita sangat mengharapkan Baleg segera menindaklanjutinya,” katanya.

Terkait rencana ini, anggota Pansus LPj APBD 2014, Sabar Syamsurya Sitepu mengatakan pihaknya sangat mendukung rencana pengaktifan Pansus Aset ini mengingat masih banyak aset milik Pemko Medan diluar Kota Medan yang tidak pernah dipelihara dengan baik.

“Dari catatan, seingat saya ada aset di STM Hilir yang dulu direncanakan untuk Tempat Pembuangan Sampah, kemudian di Jalan Jaya yang sekarang menjadi sasana tinju,” paparnya.

Kepala Bagian Aset Pemko Medan Agus Suryono mengakui sejak tahun 2011 pihaknya sudah memohon 329 persil tanah Kota Medan diantaranya Sekolah, Puskesmas dan sebagainya.

Pada 2011 ada 329 persil tanah yang sudah dimohonkan dan 28 persil diantaranya sudah selesai diverifikasi di Kantor Pertanahan Kota Medan.(LMC-02)

---

**Golkar      Segera      Bentuk      Tim  
 Pilkada      Sumut**





Medan, 26/6 (LintasMedan) – Partai Golkar segera membentuk tim untuk penjaringan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Sumatera Utara menyusul islahnya kedua pimpinan “Partai Beringin” tersebut di tingkat pusat.

“Informasi terkini diperoleh dari para petinggi Partai Golkar di tingkat pusat, islah segera terwujud. Kedua belah pihak juga telah diminta untuk mengirimkan orang-orangnya untuk membentuk tim Pilkada. Tim ini diserahkan kepada MS Hidayat dan Yorrys,”kata Ketua DPD Partai Golkar Sumut Ajib Shah di Medan, Jumat.

Terkait hal itu, kata dia Golkar Sumut menargetkan bakal mampu memenangkan 15 daerah dari 23 daerah yang akan melaksanakan Pilkada 9 Desember 2015.

“Syukurnya konflik yang sebelumnya terjadi di tingkat pusat tidak berimbas ke daerah. Jadi para pengurus maupun kader Golkar di Sumut diminta untuk senantiasa bersatu dan tidak terpecah belah,” katanya pada acara buka puasa bersama pengurus Partai Golkar Sumut.

Ajib Shah yang juga Ketua DPRD Sumut itu berharap para calon incumbent dari Partai Golkar seperti Syahrul M Pasaribu (Bupati Tapanuli Selatan), maupun Kharuddin Sitorus (Bupati Labuhanbatu Utara) bisa kembali menang dalam Pilkada nanti.  
(LMC-02)